

Global

Pemimpin bank Sentral Amerika The Fed, Jerome Powell menyampaikan testimonynya semalam dan menyatakan kenaikan suku bunga selanjutnya akan lebih tinggi dan lebih cepat daripada perkiraan sebelumnya, alasannya Powell melihat data ekonomi seperti ketenagakerjaan yang sangat kuat melebihi ekspektasi mereka. Setelah pidatonya itu pasar mencerna the Fed akan menaikkan suku bunga hingga posisi puncak yang lebih tinggi dari antisipasi sebelumnya menjadi 5.50%-5.75%. Dengan asumsi kenaikan 50bps, maka The Fed akan menaikkan 2 kali suku bunga lagi dalam tahun ini sebelum mencapai fase rehat untuk melihat penurunan inflasi apakah sudah memadai atau belum.

Domestik

Ketua Otoritas Jasa Keuangan Mahendra Siregar mengungkapkan pembentukan bursa perdagangan karbon bisa dilakukan pada tahun ini. Saat ini pemerintah masih membentuk peraturan dan mekanismenya. "Kita lagi siapkan, lagi disiapkan bursanya. jadi peraturannya maupun mekanismenya," kata Mahendra usai rapat internal bersama Presiden Joko Widodo mengenai Perdagangan Karbon, di Istana Kepresidenan. Mahendra mengungkapkan sudah melakukan penunjukan untuk mekanisme perdagangan karbon akan dilakukan di Bursa Efek Berdasarkan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Dimana dalam aturan itu peran OJK juga akan mengawasi implementasi bursa karbon. Selain itu mengenai pajak karbon itu akan menjadi ranah Kementerian Keuangan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 15.335 – 15.345 dan bergerak sideways antara 15.355 – 15.365 hingga tengah hari. Pada sore hari, spot kembali bergerak lebih tinggi dan ditutup pada level 15.370 – 15.380. Pada perdagangan hari ini, spot dibuka di level 15.430 – 15.450 dengan indikasi range perdagangan di level 15.400 – 15.450.

Obligasi pemerintah kembali bangkit setelah sebelumnya terkoreksi sebesar 4-5bps di saat UST stabil di bawah 4%. Terdapat sedikit inflow dana pada obligasi benchmark 5tahun dan 10tahun. Di awal minggu ini, pelaku pasar mulai melakukan aksi pembelian setelah penjualan minggu lalu.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47	0.16
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	6-Mar	7-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.934	6.98	0.66
INA 10 YR (USD)	5.142	5.149	0.14
UST 10 YR	3.9577	3.9637	0.15

INDEXES	6-Mar	7-Mar	%
IHSG	6807.001	6766.758	(0.59)
LQ45	938.717	935.739	(0.32)
S&P 500	4048.42	3986.37	(1.53)
DOW JONES	33431.44	32856.46	(1.72)
NASDAQ	11675.74	11530.33	(1.25)
FTSE 100	7929.79	7919.48	(0.13)
HANG SENG	20603.19	20534.48	(0.33)
SHANGHAI	3322.026	3285.099	(1.11)
NIKKEI 225	28237.78	28309.16	0.25

FOREX	7-Mar	8-Mar	%
USD/IDR	15310	15355	0.29
EUR/IDR	16245	16193	(0.32)
GBP/IDR	18320	18165	(0.85)
AUD/IDR	10328	10119	(2.03)
NZD/IDR	9540	9382	(1.65)
SGD/IDR	11369	11340	(0.26)
CNY/IDR	2219	2202	(0.76)
JPY/IDR	112.07	111.80	(0.24)
EUR/USD	1.0611	1.0546	(0.61)
GBP/USD	1.1966	1.1830	(1.14)
AUD/USD	0.6746	0.6590	(2.31)
NZD/USD	0.6231	0.6110	(1.94)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
ID	Consumer Confidence	122.4	124	123
JP	Current Account Balance	¥-1976B	¥-760 B	¥33.4 B
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	Balance Trade		\$-69 B	\$-67.4 B
US	JOLTS Job Openings		10.6 M	11.012 M
US	ADP Employment Change		200k	106k

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI